

## DAFTAR PUSTAKA

- Keban, Y. (2008). *Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik: konsep, teori dan isu*. Yogyakarta: Gramedia.
- Munarlin Tojang, S. M. (2006). *Strategi Pengembangan Wisata Alam (Studi Kasus Taman Wisata Alam Mangolo)*. Trussmedia.
- Pasolong, H. (2008). *Teori Administrasi Publik*. ALFABETA.
- PB, Triton. (2011). *Manajemen Strategis*. UD. ADIPURA.
- Salusu. (2003). *Pengambilan Keputusan Stratejik untuk Organisasi Publik dan Organisasi Nonprofit*. Jakarta: Grasindo.
- Syafiie, I. K. (2010). *Ilmu Administrasi Publik*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Teguh, Ambar (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jogjakarta: Graha Ilmu
- Suryaningsih, Margaretha; Dwimawanti, Ida Hayu; Rahman, Rafa. *Strategi Pengembangan Wisata di Kabupaten Pemalang*. **Journal of Public Policy and Management Review**, p. 599-515, July 2015.
- RANITI, Dina Locita; WIDOWATI, Nina; SUBOWO, Ari. *Strategi Pengembangan Pariwisata Kota Semarang (Studi Kasus Peningkatan Obyek Wisata Taman Margasatwa Semarang)*. **Journal of Public Policy and Management Review**, [S.l.], p. 179-195, mar. 2015
- USWANDARI, Mei; HARIANI, Dyah. *Strategi Pengembangan Kepariwisata di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Boyolali*. **Journal of Public Policy and Management Review**, [S.l.], p. 71-80, aug. 2012
- AZIZAH, Intan Nurul; NURCAHYANTO, Herbasuki; MUSAWA, Mariyam. *Strategi Penanganan Gelandangan di Kota Semarang*. **Journal of Public Policy and Management Review**, [S.l.], p. 201-210, apr. 2012

## DOKUMEN

Data Perum Perhutani Tahun 2018 tentang Jumlah Pengunjung Wana Wisata Hutan Pengaron pada Tahun 2014 - 2017.

## Lampiran

Wawancara dengan Bapak Utomo serta berkunjung ke kantor BKPH Penggaron





## Interview Guide

### Pedoman Wawancara

#### Strategi Pengembangan Wisata Wana Hutan Penggaron

Tujuan: BKPH Wana Wisata Hutan Penggaron

Nama	
Jenis Kelamin/Umur	
Jabatan	
Hari/Tanggal Wawancara	

No.	Pertanyaan
	<b>ANALISIS LINGKUNGAN INTERNAL</b>
<b>1.</b>	<b>Visi Misi Organisasi</b>
1.1	Apakah Perum Perhutani KPH Semarang/ KPPH Hutan Penggaron sudah menjalankan tugas dan fungsinya sesuai dengan visi misi yang sudah ditetapkan?
1.2	Bagaimana kesesuaian visi, misi dan tujuan Perum Perhutani dalam upaya pengembangan wana wisata hutan penggaron?
1.3	Apakah ada hambatan dalam pelaksanaan visi dan misi?
<b>2.</b>	<b>Kualitas dan Kuantitas Sumber Daya Manusia</b>
2.1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berapakah jumlah keseluruhan pegawai yang bertugas di Perum Perhutani KPH Semarang yang berada di bagian pengelolaan wisata hutan? (jumlah, Tugas, dan fungsi)</li> <li>• Berapakah jumlah pegawai yang berada di BKKPH Hutan Penggaron khususnya bidang pariwisata (Jumlah, Tugas, dan fungsi)</li> </ul>
2.2	Apakah sudah ada pelatihan atau Training pegawai di Perum Perhutani/ BKKPH Hutan Penggaron khususnya pelatihan mengenai pengembangan wisata hutan (Pelatihan apa, dimana, berapa pesertanya, berapa lama, siapa yang melatih, jika belum kenapa?)

2.3	Apakah SDM yang dimiliki oleh Perum Perutani/ BKKPH Hutan Penggaron sudah mencukupi dalam upaya pengembangan wisata?
<b>3</b>	<b>Sarana dan Prasarana</b>
3.1	Apakah sarana dan prasarana di Wana Wisata Hutan Penggaron sudah baik? Bagaimana kondisinya?
3.2	Bagaimana seharusnya sarana prasarana yang tersedia di Wana Wisata Hutan Penggaron? (apa saja, bagaimana mengurusinya)
<b>4.</b>	<b>Anggaran Dana</b>
4.1	Apakah dana anggaran yang sudah tersedia sudah cukup untuk pengembangan Wana Wisata Hutan Penggaron?
4.2	Bagaimana mengembangkan Wana Wisata Hutan Penggaron walaupun dana yang dianggarkan sangat rendah?
	<b>ANALISIS LINGKUNGAN EKSTERNAL</b>
<b>1.</b>	<b>Ekonomi Masyarakat</b>
1.1	Apakah kondisi ekonomi masyarakat sekitar berpengaruh kepada kunjungan ke hutan penggaron?
1.2	Apakah factor ekonomi daerah berpengaruh kepada pengembangan Wana Wisata Hutan Penggaron? \
<b>2</b>	<b>Politik</b>
2.1	Apakah kondisi politik di Jawa Tengah berpengaruh kepada pengembangan Wana Wisata Hutan Penggaron?
2.2	Bagaimana menanggapi gejolak politik dalam upaya pengembangan Wana Wisata Hutan Penggaron ?
<b>3.</b>	<b>Sosial Budaya</b>
3.1	Apakah kondisi social budaya berpengaruh kepada pengembangan Wana Wisata Hutan Penggaron?
<b>4.</b>	<b>Partisipasi Masyarakat</b>
4.1	Apakah ada bentuk partisipasi masyarakat sekitar dalam upaya pengembangan Wana Wisata Hutan Penggaron? Jika ada bagaimana?
4.2	Apakah masyarakat sudah sadar wisata? Jika belum adakah upaya dari perum perhutani mengajak masyarakat ikut berpartisipasi dalam pembangunan wisata?
<b>5.</b>	<b>Keterlibatan Stakeholders</b>
5.1	Siapa saja stakeholdersnya? Jika belum ada mengapa?

5.2	Bagaimana peran stakeholders terkait dalam pengembangan Wana Wisata Hutan Penggaron?
-----	--

**Tabel Daftar Pertanyaan Uji Litmus**

Pertanyaan Pokok	Operasional		
	(1)	(2)	(3)
Bilamana/Kapan isu tersebut akan menjadi tantangan/peluang	Saat ini	Tahun Depan	Dua Tahun atau lebih dari sekarang
Seberapa luas pengaruh isu tersebut terhadap organisasi?	Satu unit atau bagian	Dua atau tiga bagian	Seluruh organisasi
Seberapa besar resiko peluang finansial bagi organisasi?	Kecil (<10% dari anggaran)	Sedang (10-25% dari anggaran)	Besar (>25% dari anggaran)
Apakah strategi bagi pemecahan isu tersebut memerlukan persyaratan? a) Pengembangan tujuan dan program pengembangan baru? b) Perubahan yang nyata dalam hal sumber/pembiayaan? c) Perubahan yang nyata dalam hal perubahan perundang-undangan d) Perubahan fasilitas utama? e) Penambahan staf yang nyata	Tidak  Tidak  Tidak  Tidak  Tidak		Ya  Ya  Ya  Ya  Ya
Seberapa jauh dapat dilakukan pendekatan yang terbaik bagi pemecahan isu tersebut?	Siap dilaksanakan	Membutuhkan parameter yang detail	Terbuka luas
Seberapa rendah tingkat manajer yang dapat memutuskan pemecahan isu tersebut?	Pengawas staf lini	Kepala divisi	Kepala dinas
Apakah konsekuensi yang mungkin terjadi jika isu tersebut	Ada gangguan	Kekacauan pelayanan,	Kekacauan jangka panjang

tidak ditangani?	inefisiensi	kehilangan sumber dana	dan biaya besar
Seberapa banyak organisasi/ instansi lain terpengaruh dan terlibat dalam pemecahan isu tersebut?	Tidak ada	2-3 organisasi	4 organisasi
Seberapa sensitifitas isu tersebut terkait dengan nilai-nilai masyarakat, sosial, politik, ekonomi, dan budaya ?	tidak berpengaruh	Agak berpengaruh	Sangat sensitif

Sumber : Hessel ( dalam Mei, 2014)